

Pengaruh Infus Daun Puding (*Polyscias Guiffoylei* L.H. Bailey) terhadap Kualitas Spermatozoa Tikus Jantan (*Rattus Norvegicus*) Galur DDY

Berna Elya dan Dadang Kusmana

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=75945&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam upaya mencari badan kontrasepsi pria yang bersumber pada tanaman, telah dilakukan penelitian tentang pengaruh infus daun puding (*Polyscias guiffoylei* L.H. Bailey) terhadap kualitas spermatozoa dan jumlah anak yang dihasilkan oleh tikus betina setelah dikawinkan dengan tikus jantan perlakuan. Sebanyak 60 tikus jantan berumur 2 bulan dengan berat badan 150 -- 250 g dibagi kedalam 6 kelompok perlakuan. Kelompok kontrol adalah kelompok tikus jantan yang diberi aquades, sedangkan 5 kelompok perlakuan lainnya masing-masing diberi infus daun puding dengan dosis: 50 mg/200 g bb, 100 mg/g bb, 200 mg/g bb, 400 mg/g bb, 800 mg/g bb. Pemberian infus per oral dilakukan setiap hari sampai hari ke 52. Pada hari ke 53, ekor tikus dari masing-masing kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dibedah untuk diambil semennya dan diperiksa kualitas spermatozoanya, sedangkan 6 tikus sisanya dari masing-masing kelompok tersebut dikawinkan dengan tikus betina dara masa proestrus atau estrus. Hari ke 20 masa kehamilan tikus betina dibedah untuk dihitung jumlah implantasi, jumlah fetus, berat plasenta, jumlah corpus luteum, fetus, jumlah fetus yang diresorpsi dan rasio seks fetus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian infus daun puding dengan dosis 50 mg/g bb, 100 mg/g bb, 200 mg/g bb, 400 mg/g bb dan 800 mg/g bb berpengaruh terhadap penurunan jumlah spermatozoa, presentase motilitas, viabilitas dan meningkatkan jumlah spermatozoa abnormal ($p < 0,05$). Efektivitas terhadap penurunan kualitas spermatozoa tersebut sejalan dengan pemberian dosisnya. Dengan demikian dosis 800 mg/g bb adalah dosis terbaik untuk menurunkan kualitas spermatozoa tikus. Sebaliknya pemberian infus daun puding sampai dosis 800 mg/g bb selama 52 hari tidak berpengaruh terhadap jumlah dan perkembangan fetus hasil perkawinan dengan tikus jantan perlakuan ($p > 0,05$). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa infus daun puding yang diberikan 52 hari, dengan dosis 50 mg/g bb, 100 mg/g bb, 200 mg/g bb, 400 mg/g bb dan 800 mg/g bb dapat menurunkan konsentrasi dan kualitas spermatozoa was deferens tikus jantan galur DDY, tetapi belum berpengaruh terhadap jumlah fetus, berat plasenta, abnormalitas fetus dan berat badan fetus hasil perkawinan dengan tikus jantan perlakuan.